

BAB 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan efisiensi penggunaan aset yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada likuiditas akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Efisiensi penggunaan aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
3. Likuiditas dan efisiensi penggunaan aset secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan meningkatkan kemampuan memenuhi kewajiban lancar dan kemampuan menghasilkan laba dari kegiatan penjualan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan likuiditas yang terlalu tinggi yaitu mencapai nilai *Current Ratio* lebih dari 2 sebaiknya dapat mengelola aktiva lancar terutama kas agar tidak menganggur. Sebaiknya aktiva lancar terutama kas yang menganggur

dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan agar laba yang diterima lebih tinggi dan kegiatan usaha perusahaan menjadi lebih produktif. Perusahaan dengan likuiditas yang rendah atau nilai *Current Ratio* jauh di bawah 2 sebaiknya meninjau ulang kinerja aktiva lancar dan kewajiban lancarnya serta mengusahakan agar nilai kewajiban lancarnya lebih kecil daripada aktiva lancar yang dimiliki sehingga likuiditas perusahaan dapat meningkat.

2. Perusahaan yang memiliki laba yang rendah atau bahkan negatif (mengalami kerugian) dari hasil penjualan sebaiknya dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan profitabilitasnya. Perusahaan harus lebih mampu mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk dapat meningkatkan penjualan sehingga laba yang diperoleh diharapkan mengalami peningkatan pula.
3. Investor sebaiknya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau tingkat likuiditas perusahaan sebelum menanamkan modalnya, karena likuiditas berdampak pada profitabilitas perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh likuiditas dan efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda, seperti menguji sektor industri aneka industri selain tekstil dan garmen atau menguji perusahaan industri manufaktur. Hal ini dapat memungkinkan adanya hasil penelitian yang berlaku secara menyeluruh untuk seluruh perusahaan *go public* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Anum, F., & Basri, M. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Barata Indonesia (PERSERO) UUM Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 176-187.
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan*, 139-147.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, A. A. (2019, Oktober 29). *Perang Dagang, Industri Tekstil dan Garmen Berpotensi Melesat*. Retrieved from TEMPO.CO: <https://bisnis.tempo.co/amp/1265745/perang-dagang-industri-tekstil-dan-garmen-berpotensi-melesat>. Diakses 18 Februari 2020.
- Jr., W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2011). *Financial Accounting: International Financial Reporting Standards*. Singapore: Pearson Education South Asia Pte Ltd.
- Jumhana, R. C. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 54-73.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1-7.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub

- Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*, (pp. 810-817).
- Prasetiono, F. D. (2011). Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 1-14.
- Putra, H. S. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKER*, 38-47.
- Rafael, E. C. (2018, September 19). *Akhir 2018, Industri Tekstil Diprediksi Capai Nilai Ekspor US\$ 14 Miliar*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://amp.kontan.co.id/news/akhir-2018-industri-tekstil-diprediksi-capai-nilai-ekspor-us-14-miliar>. Diakses 18 Februari 2020.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sanjaya, I. D., Sudirman, I. M., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2350-2359.
- Setiawan, S. R. (2019, Januari 9). *2030, Indonesia Diprediksi Jadi Negara Ekonomi Terbesar Keempat di Dunia*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/09/124556326/2030-indonesia-diprediksi-jadi-negara-ekonomi-terbesar-keempat-di-dunia>. Diakses 18 Februari 2020.
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Yudhistira, Giyatno, Y., & Tohir. (2012). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PRO BISNIS*, 70-81.